

BAB 5

SIMPULAN

Pada bab ini menjelaskan tentang simpulan dan alur penelitian selanjutnya.

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan interpretasi penemuan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemberian ekstrak daun tempuyung (*Sonchus arvensis* Linn.) secara oral pada tikus putih jantan hiperurisemia dengan dosis 10 % b/v, 15 % b/v dan 20 % b/v memberikan efek penurunan kadar asam urat dalam darah dibandingkan dengan kelompok kontrol. Dari ketiga dosis yang memberikan efek penurunan kadar asam urat paling banyak adalah dosis 20% b/v.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan yang linear antar peningkatan dosis ekstrak daun tempuyung (*Sonchus arvensis* Linn.) yang diberikan pada tikus putih jantan, dengan peningkatan efek penurunan kadar asam urat dalam darah. Adapun koefisien korelasi yang mana $r_{hitung} = 0,9719 < r_{tabel} = 0,997$, dengan demikian berarti peningkatan dosis tidak menyatakan peningkatan efek. Dari segi statistik, hal ini dapat dikarenakan rentang dosis pemberian yang sempit, sehingga tidak menggambarkan hubungan koefisien korelasi. Namun tampak ada kecenderungan penurunan kadar asam urat sehingga bila dosis diperbesar mungkin $r_{hitung} > r_{tabel}$.

5.2. Alur penelitian selanjutnya

Disarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang jumlahnya lebih banyak dan mengidentifikasi zat-zat terkandung

dalam tanaman daun tempuyung (*Sonchus arvensis* Linn.), terutama yang dapat menurunkan kadar asam urat dalam darah dan pengujian terhadap toksisitas untuk mengetahui keamanan penggunaan dalam jangka waktu yang lama.



DAFTAR PUSTAKA

- Brenner, G.M. & Stevens, C.W., 2006. **Pharmacology** 2nd ed. Elsevier, USA, p. 341-342
- Craig, C.R & Stitzel, R.E., 2004. **Modern Pharmacology with Clinical Applications**, 6th ed. Lippincott, p. 441-448.,
- Cronstein, Bruce N and Robert Terkeltaup, 2006. **The Inflammatory Process of Gout and its Treatment**, Newyork : Biomed Central Ltd
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2000. **Acuan Sediaan Herbal**, Dirjen POM, Jakarta, hal 67-69.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1985. **Cara Pembuatan Simplisia**, Jakarta, hal: 3.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1995. **Farmakope Indonesia**. (Jilid IV), Jakarta, hal. 534.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1991. **Inventaris Tanaman Obat Indonesia I**. Jakarta
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1989. **Materia Medica Indonesia**. (Jilid V), Jakarta hal 103-105.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2000. **Parameter Standar Umum Ekstrak Obat**, Dirjen POM, Jakarta, hal 3-17.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1980. **Pemanfaatan Tanaman Obat**, Jakarta, hal 3-4.
- Dipiro, Joseph T., and Talbert L. Robert., 2005. **Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach**. 6th ed . USA: McGraw-Hill Companies.
- Ganong, W.F., 2001. **Fisiologi Kedokteran**. Edisi 20 (Dharma, A., penerjemah). Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta, hal: 285-287.

Huether, S.E., McCance, K.L., 2008. **Understanding Pathophysiology**, 4th ed. Elsevier., USA, p.1053-1056.

Henry, J.B., 2001. **Clinical Diagnosis and Manegement by Laboratory Methods**, 12th ed. W.B. Saunders Company, p.183-185.

Januwati, M. Dan Pitono, J., 1996. **Budidaya dan Pengembangan Tempuyung sebagai Obat**. Jurn.Litbang, hal 69-73.

Katzung, B. G., 2002. **Farmakologi Dasar dan Klinik**, Salemba Medika, Jakarta, hal: 487-403.

Krisnatuti, D., Yenrina, R., Urip, V., 2001. **Perencanaan Menu untuk Penderita Gangguan Asam Urat**. Penebar Swadaya, hal:5-14.

Ma'at, S., 2002. **Hiperurisemia dan Arthritis Gout**, Surabaya, hal : 1-16.

McPhee, S. J., Papadakis, M. A., 2008. **Medical Diagnosis & Treatment**. 47th ed, Mc Graw Hill Medical., USA, P.706-710

Neal, M. J., 2005, **Medical Pharmacology at a Glance**. 4th ed, Blackwell Publ. Co, UK, p 78 – 79.

Sharp, P. E. & La Regina, M.C., 1998. **The Laboratory Rat : A Volume in The Laboratory Animal Pocket Referency Series**. CRC Pres, Florida, p.38

Smith, J.R., 1988. **Pemeliharaan, Pembiakan dan Penggunaan hewan di Daerah Tropis**, (MSangoewidjaja. S., Penerjemah) Universitas Indonesia Press, Jakarta, hal:62-63.

Rosita, S.M.D dan Moko, H., 1993. **Kumis kucing, Cabe jawa dan Tempuyung**. Warta Tumbuhan Obat Indonesia, hal :11-13.

Voigt, R., 1995. **Buku Pelajaran Teknologi Faramasi**, edisi ke lima., Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, hal:36-40, 558-559..

Wagner, H.P., 1984. **The Natural Product and Plant Drug with Pharmacological, Biological of Therapeutical Activity**, Spingerverlog, Berlin, p.23-50.